

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan hasil penelitian maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Kondisi faktual sistem informasi manajemen akademik yang sedang berjalan di SMA Negeri 9 Banda Aceh yaitu kegiatan penginputan data siswa, data guru, penjadwalan mata pelajaran, jurnal harian guru, bahan ajar, pelaporan perangkat ajar/ administrasi guru dilakukan secara konvensional atau hanya terkomputerisasi melalui *Microsoft Word* dan *Microsoft Excel*, serta dicetak dalam pengerjaannya. Hal ini mengakibatkan adanya permasalahan efektivitas, efisiensi, kinerja, ekonomi dan layanan sistem.
2. Desain sistem informasi manajemen akademik berbasis *website* dibangun dengan memperhatikan aspek kualitas sistem, kualitas informasi, kualitas layanan, pemakaian, kepuasan pengguna dan manfaat bersih. Sistem yang dibangun meliputi perancangan fitur manajemen data siswa dan guru, pendataan kelas data mata pelajaran, penginputan jurnal harian guru, penginputan perangkat ajar guru dan bahan ajar siswa, serta pengelolaan jadwal mata pelajaran.
3. Kelayakan produk sistem informasi manajemen akademik berbasis *website* yang dikembangkan yaitu pada kategori sangat layak digunakan. Hasil kelayakan produk final secara *expert judgment* menunjukkan bahwa sebesar 90,29% sistem informasi manajemen akademik berbasis *website* dalam kategori sangat layak

untuk digunakan. Sedangkan secara empiris menunjukkan bahwa instrumen efektivitas sistem informasi manajemen akademik berbasis *website* valid digunakan sebagai alat ukur dengan nilai *r*-hitung sebesar 0,113 lebih besar dari *r*-tabel. Sedangkan hasil uji reliabilitas diperoleh sebesar 0,617, yang menunjukkan instrumen reliabel atau konsisten dalam mengukur.

4. Implementasi sistem informasi manajemen akademik berbasis *website* dilaksanakan melalui 3 tahapan uji coba yaitu uji coba terbatas, uji coba lapangan utama, dan uji coba lapangan operasional dengan hasil *usability* menunjukkan bahwa uji coba terbatas, pada aspek akseptabilitas memperoleh rata-rata skor 76 dengan kategori *acceptable*, aspek skala nilai pada kategori C, dan aspek kriteria *excellent*. Hasil *usability* uji coba lapangan utama menunjukkan pada aspek akseptabilitas memperoleh rata-rata skor 72 dengan kategori *acceptable*, aspek skala nilai pada kategori C, dan aspek kriteria *good*. Sedangkan hasil *usability* uji coba lapangan operasional menunjukkan pada aspek akseptabilitas memperoleh rata-rata skor 84 dengan kategori *acceptable*, aspek skala nilai pada kategori B, dan aspek kriteria *excellent*.
5. Efektivitas implementasi sistem informasi manajemen akademik berbasis *website* menunjukkan cukup efektif dalam meningkatkan kegiatan pengelolaan akademik di SMA Negeri 9 Banda Aceh. Efektivitas dinilai berdasarkan hasil uji *paired sample T-test* dan rata-rata persentase N-Gain. Hasil menunjukkan bahwa hasil uji T (*Paired T-Test*) didapatkan nilai sig. (*2-tailed*) sebesar 0,000 yang berarti sig. (*2-tailed*) < 0,05 dengan kesimpulan bahwa ada perbedaan rata-rata hasil *pretest* dan *posttest*. Sedangkan nilai N-Gain score sebesar 0,6568 berada pada kategori sedang, dengan persentase N-Gain sebesar 65,68% yang

menunjukkan implementasi sistem informasi manajemen akademik berbasis *website* cukup efektif dalam meningkatkan pengelolaan akademik.

5.2 Implikasi

Hasil penelitian ini telah membuktikan bahwa implementasi sistem informasi manajemen akademik berbasis *website* dapat meningkatkan kegiatan pengelolaan akademik sekolah. Salah satunya dengan memanfaatkan sistem informasi dapat mengurangi beban administratif, waktu, dan sumber daya yang dibutuhkan dalam pengelolaan akademik, seperti penjadwalan mata pelajaran, dan penyimpanan data. Pengolahan data, penjadwalan, dan pelaporan dapat otomatis dilakukan, mengurangi beban kerja manual bagi staf administrasi.

Selain itu, dengan adanya sistem informasi manajemen akademik berbasis *website*, *stakeholder* pendidikan seperti guru, dan siswa dapat dengan mudah mengakses data akademik secara *real-time*, yang dapat membantu dalam mengambil keputusan yang lebih baik. Kemudian sistem informasi dapat memperhatikan keamanan data siswa dan guru untuk melindungi informasi pribadi dan sensitif dari akses yang tidak sah. *Platform* juga ini sangat berguna bagi pengguna karena dapat diakses kapan saja dan dimana saja yang mendukung kegiatan implementasi pengelolaan akademik. Manfaat jangka panjang dari penelitian ini bagi sekolah adalah dapat mengintegrasikan teknologi dalam kegiatan manajemen sehingga akan lebih efektif dalam kinerja yang dihasilkan.

Penelitian ini diperkuat oleh argumen Szymkowiak et al. (2021), bahwa sistem informasi meningkatkan efisiensi dan menghemat waktu, menjadi alat penting untuk manajemen bisnis, pengambilan keputusan, persaingan, pengembangan, dan terutama menonjol dalam metode baru untuk pembelajaran dan pendidikan. Selain itu sistem

terkomputerisasi akan menyederhanakan tugas guru dalam pembelajaran dan administrasi (Yahya & Wijoyo, 2020).

Hal yang sama diungkapkan Hambali (2021) bahwa Dengan keberadaan sistem informasi manajemen di lembaga pendidikan, beberapa keuntungan akan dirasakan, di antaranya, pertama, ketersediaan sistem pengelolaan data dan informasi pendidikan. Kedua, integrasi data dan informasi pendidikan untuk mendukung proses pengambilan keputusan. Ketiga, ketersediaan data dan informasi pendidikan yang komprehensif bagi semua pihak yang berkepentingan dalam dunia pendidikan.

5.3 Saran

Berdasarkan simpulan di atas, terdapat beberapa saran peneliti terhadap penelitian selanjutnya berupa:

1. Terhadap produk sistem informasi manajemen akademik berbasis *website*, dapat dilakukan pengembangan atau penambahan fitur akademik lainnya seperti fitur manajemen kelas yang efisien berupa pemantauan kehadiran siswa, catatan nilai, sistem penilaian dan sistem pemberian tugas, sehingga akan membantu guru dalam mengelola kelas dengan lebih efektif.
2. Pengembangan fitur analisis data untuk memberikan wawasan terkait kinerja siswa, *trend* akademik, dan evaluasi hasil pembelajaran yang melibatkan orang tua dan konselor sekolah dalam pengawasan akademik siswa.
3. Mengupgrade email *user* menggunakan email yang dikelola sekolah sehingga tidak menggunakan email pribadi.
4. Kepala sekolah sebagai manajer pendidikan dapat mengadakan kegiatan pelatihan dan sosialisasi untuk menindaklanjuti pentingnya implementasi sistem

informasi manajemen akademik di masa yang akan datang serta dapat menjawab tantangan teknologi dalam dunia pendidikan.

5. Kepala sekolah sebagai manajer pendidikan dapat mendorong dan memberi dukungan dalam peningkatan pengelolaan akademik dengan mengintegrasikan sistem informasi manajemen akademik berbasis *website*. Dikarenakan sistem ini telah berhasil meningkatkan efisiensi administratif dan pengelolaan data di sekolah, meminimalkan beban kerja staf administrasi dan memberikan akses yang cepat terhadap informasi yang diperlukan.
6. Melakukan kerjasama dengan Dinas Pendidikan Provinsi Aceh untuk kegiatan implementasi Sistem Informasi Manajemen Akademik Berbasis *Website* secara luas di lingkungan instansi lembaga pendidikan Aceh.
7. Pihak sekolah dapat mengajukan proposal pendanaan untuk pengembangan Sistem Informasi Manajemen Akademik Berbasis *Website*.